

NALISIS PENGARUH CAR, NPL, LDR, NIM, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK

**(Perbandingan Bank Umum *Go Public* dan Bank Umum Non *Go Public* di
Indonesia Periode Tahun 2011-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RISKY DIBA AVRITA

NIM. 1201012130058

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Risky Diba Avrita
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130058
Fakultas/Jurusan : Ekonomika & Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan (Perbandingan Pada Bank Umum *Go Public* dan Bank Umum *Non Go Public* di Indonesia Periode 2011-2014)**
Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, ME

Semarang, 14 Maret 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, ME

NIP. 196008201986032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Nama : Risky Diba Avrita
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130058
Fakultas/Jurusan : Ekonomika & Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan (Perbandingan Pada Bank Umum *Go Public* dan Bank Umum *Non Go Public* di Indonesia Periode 2011-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Maret 2016

Tim Penguji

1. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME. (.....)

2. Erman Denny Arfianto, SE, MM. (.....)

3. Drs. R Djoko Sampurno, MM (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Risky Diba Avrita, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan (Perbandingan Pada Bank Umum *Go Public* dan Bank Umum *Non Go Public* di Indonesia Periode 2011-2014)”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

(Risky Diba Avrita)

NIM : 1201012130058

MOTTO

“Do your best, and let God do the rest”

“Count your bless, not your problem”

“There’s something waiting for you after a lot of patience, that will make you stunned, so your forgot your pain”

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Operating Expenses to Operating Income (BOPO) of the Banking Profitability (ROA).

The population in this study is the object of all commercial banks in Indonesia which consists of banks go public and non go public banks listed in the Otoritas Jasa Keuangan in 2014. While the number of samples used by 69 commercial banks, comprised of 23 banks go public and 46 bank non go public. Samples were taken by purposive sampling system with the criterion that the banking companies whose financial statements have been published by the Otoritas Jasa Keuangan in the period 2011-2014. The method used in this study using multiple regression analysis with the hypothesis test tools t test and F test. However, before doing the regression analysis, first performed classical assumption.

Through the simultaneous hypothesis test (test F) note that the CAR, NPL, LDR, NIM and ROA have significant effect on the profitability of banks, both banks go public and non bank go public with a significance level of 0.000. While based on the partial hypothesis test (t test) on commercial banks to go public indicates that the variable NPL, NIM and BOPO significant effect on bank profitability(ROA). While the variable CAR and LDR no significant effect on bank profitability. The value of adjusted R^2 in regression models go public bank obtained at 0.869. This shows that the influence of independent variables namely CAR, NPL, LDR, NIM and BOPO to dependent variable (ROA) of 86.9% while the remaining 13.1% is influenced by other factors. On the results of partial hypothesis test (t test) on banks non go public indicates that the variable CAR and BOPO significant effect on bank profitability. While variable NPL, LDR and NIM no significant effect on bank profitability (ROA). The value of adjusted R^2 in the regression model non go public bank earned 0.637. This shows that the influence of independent variables namely CAR, NPL, LDR, NIM and BOPO to dependent variable (ROA) of 63,7% while the remaining 36.3% is influenced by other factors.

Keywords: CAR, NPL, LDR, NIM, BOPO, ROA

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Perbankan (ROA).

Populasi pada obyek penelitian ini adalah seluruh bank umum di Indonesia yang terdiri dari bank *go public* dan *bank non go public* yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2014. Sedangkan jumlah sample yang digunakan sebanyak 69 bank umum, terdiri dari 23 bank *go public* dan 46 bank *non go public*. Sampel penelitian diambil dengan sistem *purposive sampling* dengan kriteria yaitu perusahaan perbankan yang laporan keuangannya telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada periode tahun 2011-2014. Metode yang dipakai pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan alat uji hipotesis yakni uji t dan uji F. Namun, sebelum melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Melalui hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) diketahui bahwa CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan baik pada bank *go public* dan bank *non go public* dengan tingkat signifikansi keduanya sebesar 0,000. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada bank umum *go public* menunjukkan bahwa variabel NPL, NIM, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan variabel CAR dan LDR tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Nilai adjusted R^2 dalam model regresi bank *go public* diperoleh sebesar 0,869. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independent yaitu CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap variabel dependent (ROA) sebesar 86,9% sedangkan sisanya sebesar 13,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Seangkan pada hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada bank umum *non go public* menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan variabel NPL, LDR dan NIM tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Nilai adjusted R^2 dalam model regresi bank *non go public* diperoleh sebesar 0,637. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independent yaitu CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap variabel dependent (ROA) sebesar 63,7% sedangkan sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : CAR, NPL, LDR, NIM, BOPO, ROA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat kasih sayang-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN (PERBANDINGAN PADA BANK UMUM *GO PUBLIC* DAN BANK UMUM NON *GO PUBLIC* DI INDONESIA PERIODE 2011-2014)**” guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis:

1. Dr. Suharnomo, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna.
2. Erman Denny Arfianto, S.E, M.M. dan Dr. Harjum Muharam, S.E, M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti., M.E. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Susilo Toto Rahardjo, M.T., selaku Dosen Wali yang telah banyak membantu penulis sejak awal kuliah hingga akhir kuliah.
5. Kepada Bapak Rizal Hari Magnadi, S.E., M.M., Mas Dwi, Ibu Sujati, Pak Yitno, Abi, dan seluruh Staf Pengajar, Staf Operasional, dan Staf Tata Usaha serta seluruh keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua, adik, dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan kepada penulis baik secara moral maupun materiil sehingga penulis mampu menyelesaikan studi.
7. Dicky, Dewi, Karina, Bintang, Aji, Brigita, Reno, Mende, Ajeng, Taufan, Yuchan, Rendi, Eki, Yunita, Prili, Alto dan seluruh keluarga besar pengurus Himpunan

Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai pengalaman sebagai bahan pembelajaran yang sangat berharga.

8. Akhkim, Aldi, Afif, Gusti, Oky, dan Ditya beserta seluruh keluarga besar pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu yang berharga.
9. Shinta, Andre, Haes, Tika, Enggal serta seluruh teman-teman Jurusan Manajemen Angkatan 2012 yang telah memberikan semangat kekeluargaan dan kebersamaan.
10. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat serta doanya kepada penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara dan teman-teman sekalian. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 9 Maret 2016

Penulis,

Risky Diba Avrita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
MOTO.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
1.3.1 Tujuan Penelitian	13
1.3.2 Kegunaan Penelitian	14
1.4 Sistematika Penulisan	15
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 <i>A Theory of Bank Capital</i>	16
2.1.2 <i>Trade Off Theory</i>	17
2.1.3 <i>Pecking Order Theory</i>	18
2.1.4 <i>Agency Theory</i>	20
2.1.5 <i>Signalling Theory</i>	21
2.1.6 <i>Theory of Liquidity Management</i>	22
2.1.7 Pengertian Bank	23
2.1.8 Jenis-jenis Bank	24
2.1.9 Kinerja Perbankan.....	27
2.1.10 <i>Bank Go Public</i>	28
2.1.11 <i>Return on Asset (ROA)</i>	30
2.1.12 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	31
2.1.13 <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	31
2.1.14 <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	32
2.1.15 <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	32
2.1.16 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	32
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis.....	35
2.4 Hipotesis Pemikiran	40
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
3.1.1 Variabel Penelitian.....	41
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	41

3.2	Populasi dan Sampel	45
3.2.1	Populasi	45
3.2.2	Sampel	46
3.3	Jenis dan Sumber Data	47
3.4	Metode Pengumpulan Data	47
3.5	Metode Analisis	47
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	48
3.5.1.1	Uji Normalitas	48
3.5.1.2	Uji Multikolinearitas	49
3.5.1.3	Uji Autokorelasi	49
3.5.1.4	Uji Heteroskedastisitas	50
3.5.2	Analisis Regresi Linear Berganda	51
3.5.3	Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Dekripsi Objek Penelitian	56
4.2	Analisis Data	56
4.2.1	Statistik Deskriptif	56
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	60
4.2.2.1	Uji Normalitas	60
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas	65
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	67
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	69
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis	71
4.2.3.1	Hasil Pengujian Hipotesis Kategori Bank <i>Go Public</i>	71
4.2.3.2	Hasil Pengujian Hipotesis Kategori Bank <i>Non Go Public</i>	75
4.2.3.4	Uji <i>Chow Test</i>	80
4.2.3.5	Uji Beda dengan <i>Independent-Samples T Test</i>	81
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Keterbatasan Penelitian	86
5.3	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN		93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Perusahaan	35
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Perusahaan	38
Tabel 3.3 Tabel Autokorelasi menggunakan uji Durbin – Watson (DW test).....	42
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Bank <i>Go Public</i>	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Bank Non <i>Go Public</i>	50
Tabel 4.3 Kolmogorov-Smirnov Data Bank <i>Go Public</i>	53
Tabel 4.4 Kolmogorov-Smirnov Data Bank Non <i>Go public</i>	56
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan VIF Bank <i>Go Public</i>	57
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan VIF Bank Non <i>Go Public</i>	58
Tabel 4.7 Pengujian <i>DurbinWatson</i> Bank <i>Go Public</i>	61
Tabel 4.8 Pengujian <i>Durbin Watson</i> Bank Non <i>Go Public</i>	61
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Regresi Simultan Bank <i>Go Public</i>	62
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi atau R^2 Bank <i>Go Public</i>	63
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Regresi Parsial Bank <i>Go Public</i>	63
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Regresi Simultan Bank Non <i>Go Public</i>	67
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi atau R^2 Bank Non <i>Go Public</i>	67
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Regresi Parsial Bank Non <i>Go Public</i>	68
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Chow Test</i>	71
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan <i>Independent Samples T Test</i> Bank <i>Go Public</i> dengan Bank Non <i>Go Public</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil rata-rata rasio CAR tahun 2011-2014.....	5
Gambar 1.2 Hasil rata-rata rasio NPL tahun 2011-2014	5
Gambar 1.3 Hasil rata-rata rasio LDR tahun 2011-2014.....	6
Gambar 1.4 Hasil rata-rata rasio NIM tahun 2011-2014	6
Gambar 1.5 Hasil rata-rata rasio BOPO tahun 2011-2014	7
Gambar 1.6 Hasil rata-rata rasio ROA tahun 2011-2014	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Grafik Histogram Data Bank <i>Go Public</i>	51
Gambar 4.2 Grafik Normal Plot Data Bank <i>Go public</i>	52
Gambar 4.3 Grafik Histogram Data Bank Non <i>Go Public</i>	54
Gambar 4.4 Grafik Normal Plot Data Bank Non <i>Go public</i>	55
Gambar 4.5 Grafik <i>Scatterplot</i> Bank <i>Go Public</i>	59
Gambar 4.6 Grafik <i>Scatterplot</i> Bank Non <i>Go Public</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Bank Go Public	81
Lampiran B Daftar Bank Non Go Public.....	84
Lampiran C Hasil Analisis Regresi Bank Go Public	88
Lampiran D Hasil Analisis Regresi Bank Non Go Public	93
Lampiran E Hasil Uji <i>Chow Test</i>	98
Lampiran F Hasil Uji <i>Independent-Samples T Test</i>	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah sebuah lembaga yang memiliki fungsi untuk menjadi perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*), selain itu bank juga merupakan suatu lembaga yang berperan untuk memberikan kelancaran aliran lalu lintas pembayaran. Bank disebut juga sebagai lembaga kepercayaan, hal ini berhubungan dengan usahanya dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi.

Dalam menjalankan bisnisnya bank menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali dalam bentuk alternatif investasi. Bank juga sering disebut sebagai lembaga kepercayaan. Berdasarkan karakteristik usahanya tersebut, bank adalah suatu segmen usaha yang kegiatannya banyak diatur oleh pemerintah (Siamat, 2005).

Bank mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting dalam suatu perekonomian, yaitu fungsi intermediari. Bank menjadi perantara keuangan antara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*) serta sebagai lembaga yang memperlancar arus lalu lintas pembayaran (Nusantara, 2009).

Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan ialah segala sesuatu yang menyangkut mengenai bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan-kegiatan usahanya, juga cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya. Sedangkan yang dimaksudkan dengan bank adalah suatu badan usaha yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan untuk

menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa bank adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan memiliki aktivitas yang berhubungan dengan masalah keuangan.

Bank yang sehat adalah bank yang mampu menyeimbangkan fungsinya dengan baik. Sehingga ditengah kondisi persaingan pasar yang semakin hari semakin kompetitif, bank dituntut agar mampu mempertahankan kinerjanya yang positif, bank juga harus mampu untuk menjaga kestabilan perusahaan guna menjaga kepercayaan masyarakat. Kondisi perekonomian negara yang buruk dapat mengakibatkan menurunnya kinerja bank dan menciptakan kondisi bank yang tidak sehat. Krisis ekonomi tahun 1998 adalah contoh dari kondisi perekonomian negara yang buruk. Pada tahun itu, kepercayaan masyarakat terhadap bank swasta nasional menurun tajam. Terjadi penarikan dana secara besar-besaran (*bank rush*) oleh masyarakat dari bank swasta nasional, ke bank pemerintah dan bank asing karena dianggap dapat memberikan jaminan keamanan yang lebih baik terhadap dana masyarakat. Kejadian ini menurunkan pangsa pasar bank swasta nasional secara drastis.

Salah satu cara untuk menentukan tingkat kesehatan kinerja keuangan suatu bank adalah dengan mengukur kinerja profitabilitas bank. Penilaian ROA lebih dipentingkan daripada ROE oleh Bank Indonesia dalam menentukan kesehatan bank, karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya, 2001). Rasio ROA diukur dengan membandingkan antara laba sebelum pajak terhadap total asset (total

aktiva). ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan secara keseluruhan, sehingga semakin besar ROA akan semakin baik, karena menunjukkan tingkat kembalian (*return*) yang semakin besar.

Selain itu, kinerja keuangan dari suatu bank dapat dinilai dari beberapa rasio keuangan yang dimiliki oleh bank, seperti rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interests Margin* (NIM).

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh equity bank yang tersedia (Taswan, 2010). CAR yang semakin tinggi menunjukkan semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank dalam mengatasi penurunan aset.

Non Performing loan (NPL) merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan bank dalam mengelola kredit yang mengalami masalah. Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya (Gozali, 2007). Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat (Puspitasari, 2009).

BOPO dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi serta kemampuan dari suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Dendawijaya, 2001). Semakin

rendah nilai yang dimiliki oleh BOPO, menunjukkan semakin baik tingkat keuntungan yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam 12 bulan terakhir dalam periode yang sama (Taswan, 2010). Menurut Mawardi (2005), efisiensi bank dapat mempengaruhi kinerja bank, yakni untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna.

Loan to Deposit Ratio (LDR) memaparkan jumlah dari kredit yang diberikan oleh bank yang dibiayai dari dana pihak ketiga. Menurut Kusumaningrum (2011), apabila suatu bank mampu menyalurkan kreditnya dalam batas toleransi yang telah ditentukan, menandakan bahwa bank tersebut dapat menyalurkan dananya secara efisien. LDR bermanfaat untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kewajibannya terhadap dana yang diperoleh pihak ketiga guna pengembalian kredit yang telah diberi. LDR yang semakin tinggi akan meningkatkan laba bank diasumsikan bank dapat menyalurkan kredit dengan baik, sehingga peningkatan laba bank dapat meningkatkan kinerja bank juga.

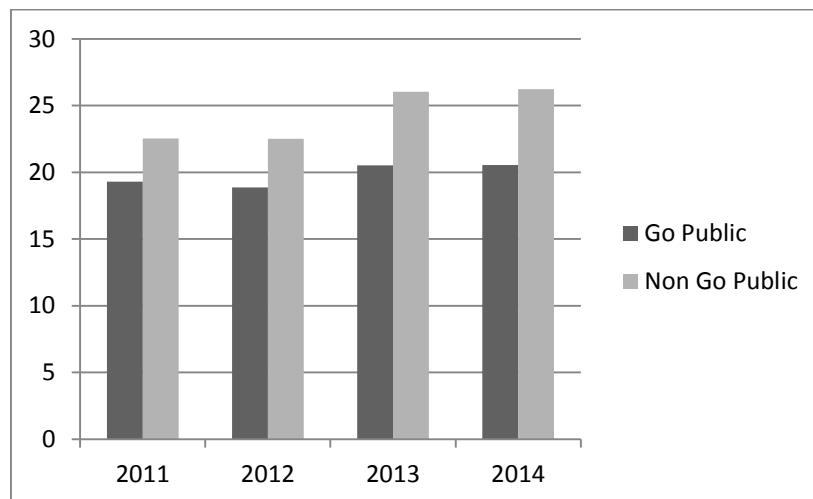
Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang membandingkan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. NIM berguna untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dengan mengelola aktiva produktifnya. Rasio NIM yang semakin besar mengindikasikan semakin baiknya kinerja bank dalam memperoleh pendapatan bunga. Apabila selisih antara pendapatan bunga dengan biaya bunga yang didapat besar, maka profitabilitas yang didapat pun akan semakin besar (Taswan, 2010).

Tidak semua teori yang telah disebutkan sejalan dengan realita yang sungguh terjadi. Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat ketidaksesuaian

antara bukti empiris dengan teori yang dipaparkan. Dinamika pergerakan rasio-rasio keuangan perbankan dari periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 tercatat dalam grafik-grafik berikut ini:

Gambar 1.1

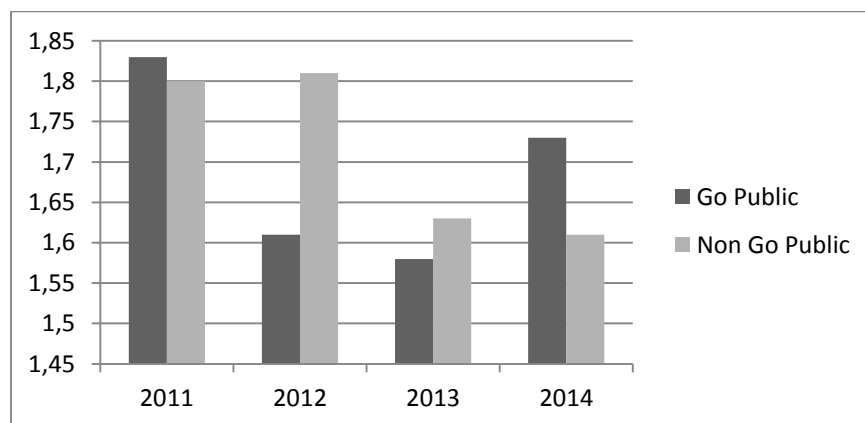
Hasil rata-rata rasio CAR tahun 2011-2014



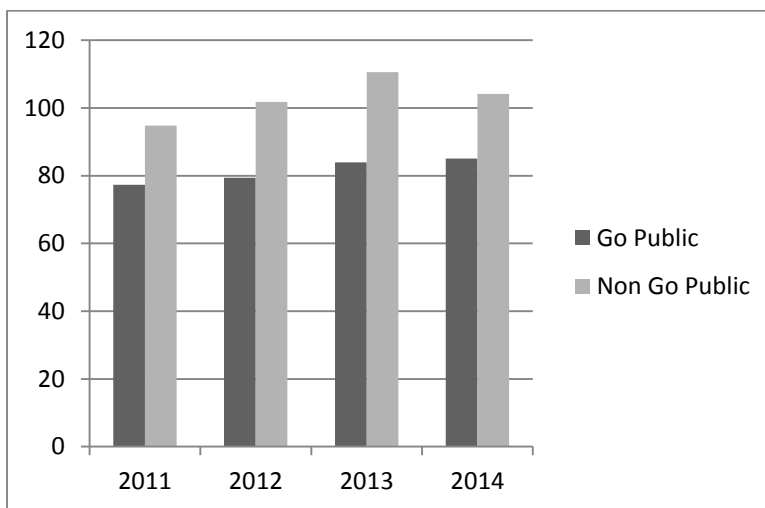
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan yang telah diolah

Gambar 1.2

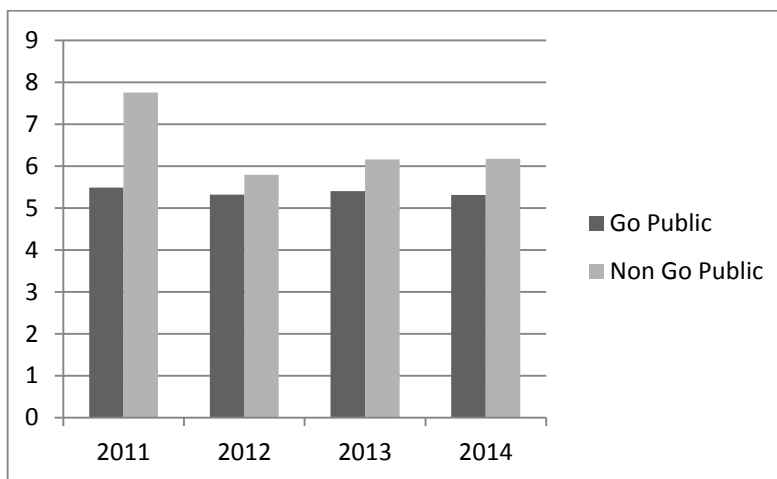
Hasil rata-rata rasio NPL tahun 2011-2014



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan yang telah diolah

Gambar 1.3**Hasil rata-rata rasio LDR tahun 2011-2014**

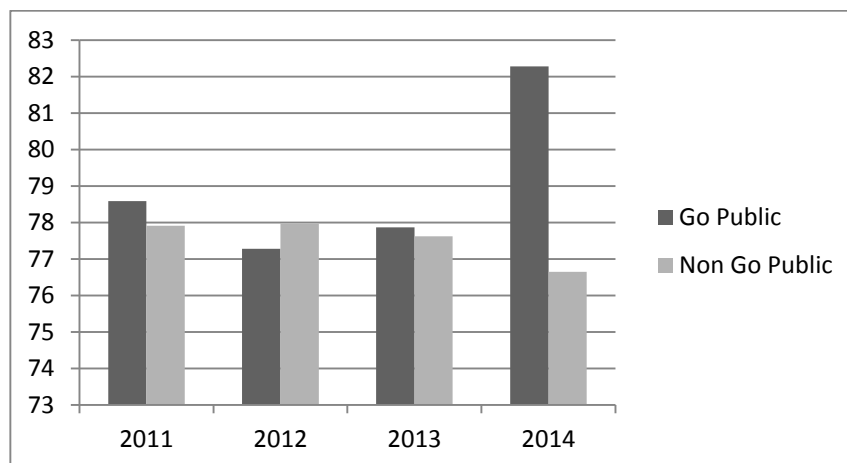
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan yang telah diolah

Gambar 1.4**Hasil rata-rata rasio NIM tahun 2011-2014**

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan yang telah diolah

Gambar 1.5

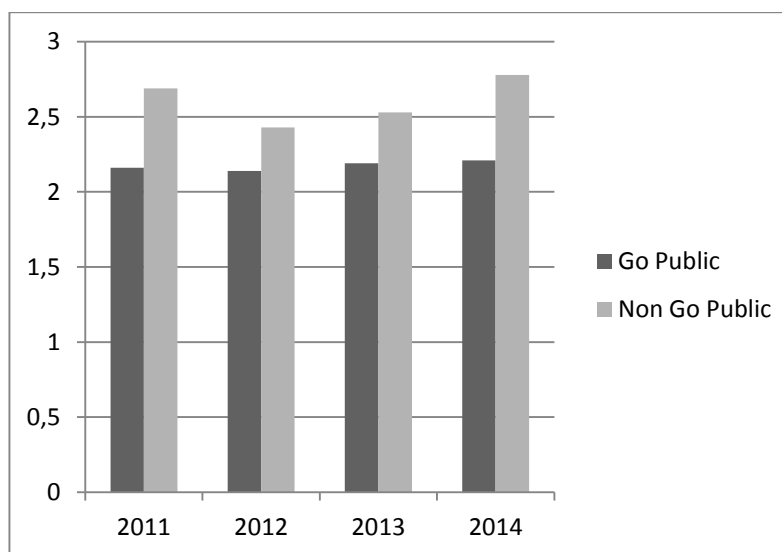
Hasil rata-rata rasio BOPO tahun 2011-2014



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan yang telah diolah

Gambar 1.6

Hasil rata-rata rasio ROA tahun 2011-2014



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan yang telah diolah

Berdasar pada grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa pada bank *go public* rasio CAR, LDR, BOPO, dan ROA memiliki kecenderungan yang meningkat naik. Sedangkan rasio NPL dan NIM memiliki kecenderungan yang menurun. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya hubungan yang searah antara rasio CAR, LDR, BOPO, dan

ROA, sedangkan pada rasio NPL dan NIM ditemukan hubungan tak searah dengan rasio ROA bank *go public* pada periode tahun 2011 hingga tahun 2014.

Pada bank non *go public* rasio CAR, LDR, dan ROA memiliki kecenderungan yang meningkat naik. Sedangkan pada rasio NPL, NIM, dan BOPO memiliki kecenderungan yang menurun. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya hubungan yang searah antara rasio CAR, LDR, dan ROA, namun pada rasio NPL, NIM, dan BOPO ditemukan hubungan tak searah dengan rasio ROA bank non *go public* periode tahun 2011 hingga tahun 2014.

Data tersebut juga menunjukkan bahwa dari penelitian yang dilakukan pada keseluruhan bank umum di Indonesia ditemukan bahwa CAR, LDR, BOPO, dan ROA memiliki kecenderungan yang meningkat naik. Sedangkan pada rasio NPL dan NIM memiliki kecenderungan yang menurun. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya hubungan yang searah antara rasio CAR, LDR, BOPO, dan ROA sedangkan pada rasio NPL dan NIM ditemukan hubungan tak searah dengan rasio ROA. Kondisi ini sesuai dengan hasil yang ditemukan pada bank *go public* namun kurang sesuai pada bank non *go public* yang ada di Indonesia pada periode tahun 2011 hingga tahun 2014. Sehingga berdasarkan data empiris tersebut perlu untuk dilakukan penelitian lanjutan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda untuk masing-masing variabel yang mempengaruhi ROA, sehingga menimbulkan adanya *research gap*, seperti:

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Werdaningtyas (2002), Mawardi (2005), Yuliani (2007), dan Prastiyaningtyas (2010)

menunjukkan hasil CAR berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mouri (2012) dan Adriel (2014) menunjukkan CAR berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian mengenai pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005), Prastiyaningtyas (2010), Mouri (2012), dan Adriel (2014) memperlihatkan hasil NPL memberikan pengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian oleh Erna Wati (2011) menunjukkan NPL berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Werdaningtyas (2002) menunjukkan LDR berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian oleh Mawardi (2005), Prastiyaningtyas (2010), Mouri (2012), dan Adriel (2014) memperlihatkan hasil LDR berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian mengenai pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap profitabilitas perbankan juga menunjukkan hasil yang berbeda. Menurut Mawardi (2005), Prastiyaningtyas (2010), Mouri (2012), dan Adriel (2014) menunjukkan NIM berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Disisi lain menurut Putro (2008) menyebutkan jika NIM tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian mengenai pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas perbankan juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda pula. Sesuai dengan penelitian Mawardi (2005), Yuliani (2007), Prastiyaningtyas (2010),

Mouri (2012) menunjukkan BOPO berpengaruh signifikan negatif pada profitabilitas, sedangkan menurut Adriel (2014) BOPO berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap profitabilitas perbankan.

Perbedaan mendasar antara bank *go public* dengan bank non *go public* terletak pada kondisi tata kelolanya (*good corporate governance*). Bagi Bank *Go Public* tata kelola yang baik merupakan bagian integral dari tanggung jawab perusahaan secara sosial terhadap pihak-pihak yang berkepentingan seperti para pemegang saham, pegawai, pengelola, pengawas, dan masyarakat (Wheelen and Hunger, 2002). Hal tersebut menyebabkan adanya perbedaan sensitifitas dalam merespon profitabilitas antara bank *go public* dengan bank non *go public*. Bank *go public* diharuskan menjunjung tinggi asas transparansi dan akuntabilitas, dikarenakan bank *go public* mempunyai tanggungjawab memberikan informasi ke pihak-pihak eksternal terkait yang sekaligus menjalankan fungsi pengawasan terhadap bank *go public*. Kondisi tersebut membuat bank *go public* lebih banyak dipercaya oleh masyarakat umum, karena apabila bank *go public* memiliki kinerja yang kurang baik, akan segera diketahui oleh masyarakat. Sedangkan pada bank non *go public*, fungsi pengawasan hanya dilakukan oleh lembaga pengawasan perbankan terkait saja, sehingga bank non *go public* kurang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, terkait risikonya yang lebih tinggi.

Perbedaan dalam respon terhadap profitabilitas ditunjukkan oleh indikator kinerja perbankan seperti CAR, NPL, dan LDR pada bank non *go public* yang sangat bervariasi. Nilai CAR bank non *go public*, mempunyai variansi dengan rentang yang sangat besar yaitu antara 0,02% sampai 146,14% yakni pada *Bank of America* dan Bank Multiarta Sentosa. Indikator kinerja perbankan NPL bank non *go public*, mempunyai variansi

dengan rentang yang sangat besar yaitu antara 0,00% sampai 9,26% yakni pada *JP Morgan Chase Bank* dan BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Indikator kinerja perbankan LDR bank non *go public*, mempunyai variansi dengan rentang yang sangat besar yaitu antara 42,57% hingga 559,97%, yakni pada *Bank of America* dan *Bank Bangkok PCL*. Sedangkan pada indikator kinerja NIM dan BOPO variansi yang besar ditentukan oleh fokus bisnis masing-masing bank. Sehingga karena perbedaan perilaku profitabilitas bank *go public* dan bank non *go public* dalam merespon indikator kinerja CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO, maka penelitian ini akan menganalisis lebih jauh apakah terdapat perilaku yang berbeda dari indikator-indikator CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap profitabilitas bank *go public* dan bank non *go public*.

Melalui rasio-rasio keuangan masing-masing bank dapat diketahui apakah terdapat perbedaan rasio mana yang lebih berperan dalam memperoleh profitabilitas antara bank *go public* dengan bank nong *public*. Penelitian yang dilakukan oleh Nusantara (2009) dan Fatmawati (2010) memperlihatkan bahwa bank *go public* lebih baik dan sehat dalam menghasilkan profitabilitas dibandingkan dengan bank bank nong *public*.

Berdasarkan pada uraian di atas, ditemukan fenomena empiris yaitu mengenai rasio-rasio keuangan bank yang mengalami fluktuasi serta ditemukannya research gap berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang masih belum mampu memberikan hasil yang memuaskan serta tidak konsisten, perbedaan rasio keuangan serta tahun pengambilan sampel yang berbeda juga menjadi dasar diperlukannya kembali melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Sehingga penelitian yang mengambil judul: **“Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, BOPO Terhadap**

Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum *Go public* dan Bank Umum Non *Go public* di Indonesia Periode 2011-2014)” dianggap sangat penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian didasarkan kepada dua hal, yakni ditemukannya fenomena bisnis dan research gap dari hasil penelitian–penelitian yang telah ada. Fenomena bisnis dipaparkan pada gambar 1.1 hingga gambar 1.6, menyimpulkan jika dalam periode tahun 2011 hingga tahun 2014 terjadi fluktuasi rasio keuangan perbankan yaitu CAR, NPL, LDR, NIM, BOPO, dan ROA. Selanjutnya ditemukannya research gap dari penelitian–penelitian terdahulu. Hasil yang berbeda dan tidak konsisten ditunjukkan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Werdaningtyas (2002), Mawardi (2005), Yuliani (2007), Prastiyaningtyas (2010), Mouri (2012), dan Adriel (2014).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dapat diajukan pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA) pada bank *go public* dan bank non *go public* di Indonesia dari tahun 2011-2014?
2. Apakah Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA) pada bank *go public* dan bank non *go public* di Indonesia dari tahun 2011-2014?
3. Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA) pada bank *go public* dan bank non *go public* di Indonesia dari tahun 2011-2014?

4. Apakah Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA) pada bank *go public* dan bank non *go public* di Indonesia dari tahun 2011-2014?
5. Apakah BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA) pada bank *go public* dan bank non *go public* di Indonesia dari tahun 2011-2014?
6. Apakah terdapat perbedaan pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) pada bank *go public* dan non *go public* di Indonesia dari tahun 2011-2014?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh CAR terhadap ROA pada bank *go public* dan bank non *go public* di Indonesia dari tahun 2011-2014.
2. Menganalisis pengaruh NPL terhadap ROA pada bank *go public* dan bank non *go public* di Indonesia dari tahun 2011-2014.
3. Menganalisis pengaruh LDR terhadap ROA pada bank *go public* dan bank non *go public* di Indonesia dari tahun 2011-2014.
4. Menganalisis pengaruh NIM terhadap ROA pada bank *go public* dan bank non *go public* di Indonesia dari tahun 2011-2014.
5. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap ROA pada bank *go public* dan bank non *go public* di Indonesia dari tahun 2011-2014.

6. Menganalisis perbedaan pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap ROA pada bank *go public* dan bank non *go public* di Indonesia dari tahun 2011-2014.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa manfaat atau kegunaan antara lain:

1. Bagi Nasabah

Dapat menjadi referensi nasabah untuk melihat risiko usaha dan kredit bank, serta mengetahui pengaruhnya bagi penyaluran kredit dan kemampuan bank dalam memberikan jaminan keamanan.

2. Bagi Investor

Mampu menjadi referensi bagi para investor untuk melihat perusahaan mana yang lebih menguntungkan untuk menjadi pilihan investasi.

3. Bagi Manajemen

Penelitian ini dapat digunakan untuk merencanakan pengelolaan dana guna meningkatkan *Return on Asset* (ROA) atau laba perusahaan pada periode mendatang.

4. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan perubahan laba perusahaan perbankan secara lebih mendalam.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab satu berisi uraian mengenai pendahuluan yang memberikan pemaparan tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab dua berisi uraian mengenai tinjauan pustaka yang memberikan pemaparan tentang landasan teori yang menjadi dasar penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab tiga mengenai metode penelitian yang digunakan, dimana bagian ini terdiri dari penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, hingga metode analisis data yang dipilih untuk menjawab permasalahan.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab empat menampilkan metode analisis yang digunakan selama penelitian dan hasil serta pembahasan dari penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab lima berisi mengenai uraian penutup yang terdiri dari kesimpulan yang memberikan gambaran singkat dari penelitian, saran yang sekiranya diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, keterbatasan penelitian yang menggambarkan kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, serta pembahasan hasil yang telah berhasil diperoleh.